



PEMERINTAH PUSAT HAPUS CUTI BERSAMA

Sultan: Penegakan Prokes Jadi Kunci

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat memastikan untuk menghapus cuti bersama Natal dan Tahun Baru (Nataru). Bahkan sejumlah strategi sudah disiapkan untuk melakukan pengendalian mobilitas masyarakat dan memperketat penegakan protokol kesehatan (Prokes).

Hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya lonjakan kasus Covid-19 yang dikhawatirkan bisa terjadi usai libur Nataru. Karena jika libur tidak dipangkas, akan ada lebih banyak warga yang melakukan mobilitas untuk keperluan mudik maupun berwisata. Guna mengantisipasi hal tersebut, Pemda DIY meminta agar masyarakat yang didalamnya termasuk para wisatawan selalu menegakkan Prokes.

"Saya kira yang terpen-

ting Prokes harus tetap dijaga, karena hal itu tetap menjadi kunci. Kita tidak bisa membatasi siapa yang mau datang dan jumlah berapa. Untuk itu saya berharap meski saat ini beberapa destinasi wisata mulai dibuka dan ada pelonggaran, saya berharap tidak sampai ada klaster. Dengan begitu saat menghadapi Natal dan Tahun Baru bisa lebih mudah diprediksikan," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Rabu



KR-Riyana Ekawati

Sri Sultan HB X
(27/10).

Sultan mengatakan, penegakan Prokes sebaiknya tidak hanya dilakukan menjelang Nataru, tapi sejak sekarang, supaya kemungkinan muncul klaster baru bisa dicegah.

Untuk itu, Pemda DIY akan terus memantau perkembangan kasus Covid-19 menjelang libur Nataru.

Apabila trend penambahan kasus menunjukkan adanya peningkatan, Pemda DIY akan memikirkan cara menekan mobilitas masyarakat supaya tidak terjadi lonjakan kasus. Salah

salah satu caranya dengan meminta masyarakat untuk patuh dalam menerapkan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah atau berwisata ke DIY.

"Kalau sekarang tidak terjadi klaster nanti di tahun baru mungkin kondisinya akan lebih baik. Kalau ada klaster mungkin kita akan memperketat di tahun baru. Kira-kira nanti realitas seperti itu. Harapan kita ya semoga tidak ada klaster baru sehingga melandai saja saat memasuki Natal dan tahun baru," ungkapnya.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005